

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh perbankan. Hampir setiap industri yang berhubungan dengan keuangan membutuhkan layanan perbankan. Oleh karena itu, keberadaan bank membantu perekonomian secara keseluruhan. Dengan menjadi perantara antara mereka yang surplus dana dan mereka yang defisit dana, sektor perbankan merupakan roda penggerak penting dalam roda kemajuan ekonomi. Setiap lembaga yang menerima simpanan uang dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada pihak lain dalam bentuk kredit atau jasa lainnya dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat dianggap sebagai bank berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998.¹

Bank memiliki tujuan utama untuk mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal dalam menjalankan operasionalnya. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan dan memperoleh keuntungan secara efektif dan efisien. Meningkatkan profitabilitas tidak hanya dapat dicapai dengan meningkatnya transaksi penjualan saja. Akan tetapi, profitabilitas dapat dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk menekan biaya yang perlu dikeluarkan perusahaan.²

¹ Muhkamat Anwar, *Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi dan Multilateral*. Jurnal Pajak dan Keuangan Negara, Vol. 4, No. 1, 2022, hlm 344.

² Nurul Hasanah, & Slamet Hariyono, *Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia*. Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen, Vol. 12 No. 1, 2022, hlm 150.

Return on Aset (ROA) berfungsi untuk mengevaluasi efisiensi lembaga keuangan. Salah satu cara untuk mengevaluasi suatu bisnis adalah dengan melihat *Return on Aset (ROA)*.³ Prioritas pengembalian aset (ROA) merupakan cara Bank Indonesia menentukan kesehatan bank. Bank Indonesia memberikan perhatian utama pada profitabilitas bank, yang dinilai dari aset yang sebagian besar dibiayai oleh dana publik, dalam perannya sebagai pengawas dan regulator perbankan.⁴

Tabel 1. 1
Return On Asset Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2022-2023

No	Bank Umum Syariah	Profitabilitas		
		2021	2022	2023
1	PT. Bank Aceh Syariah	1,87	2,00	2,05
2	PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	1,64	1,93	2,07
3	PT. Bank Muamalat Indonesia	0,02	0,09	0,02
4	PT. Bank Victoria Syariah	0,71	0,45	0,68
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah	0,96	1,14	0,62
6	PT. Bank Mega Syariah	4,08	2,59	1,96
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah	(6,72)	1,79	1,62
8	PT. Bank Bank BCA Syariah	1,1	1,3	1,5
9	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	10,72	11,43	6,34
10	PT. Bank Aladin Syariah	(8,81)	(10,85)	(4,22)
11	PT. Bank Syariah Indonesia	1,61	1,98	2,35
12	PT. Bank KB Bukopin Syariah	(5,48)	(1,27)	0,22
13	PT. BPD Riau Kapri Syariah	1,73	1,92	2,05

Sumber: Data diolah, 2025

³ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor: Ghalia Indonesia), 2009, hlm.118.

⁴ Rally Ferry Agustaa dan Shinta Wahyu Hati, *Calculation of Liquidity, Solvency and Profitability Ratio in Manufacturing Company*, Journal of Applied Accounting and Taxation, Vol.3, No. 2, 2018, hlm. 111.

Berdasarkan tabel 1.1 profitabilitas bank umum syariah di indonesia bervariasi sepanjang 2021-2023. Beberapa bank seperti PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank Syariah Indonesia mengalami peningkatan profitabilitas yang stabil. Sebaliknya, beberapa bank seperti PT. Bank Mega Syariah dan PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah mengalami penurunan. Kenaikan dan penurunan yang terjadi tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas di industri perbankan selain risiko terhadap pembiayaan yang ada, misalnya risiko pembayaran, risiko investasi, risiko operasional dan risiko lingkungan. Risiko lingkungan merupakan salah satu risiko yang dapat merugikan BUS. Risiko lingkungan adalah besarnya risiko yang mungkin ditimbulkan oleh operasional perbankan yang merugikan keberlangsungan lingkungan maupun BUS itu sendiri. Perubahan lingkungan tersebut menjadi salah satu risiko lingkungan yang disebabkan ketidak mampuan perbankan dalam meminimalisir operasional yang mampu mempengaruhi lingkungan hidup, misalnya perubahan iklim, polusi, dan bencana alam.⁵

Konsep *green industry* merupakan salah satu konsep yang berkembang di awal abad 20-an dan sering dibicarakan pada banyak forum ekonomi hijau. Konsep ini sudah banyak diimplementasikan pada banyak perusahaan, sehingga bukan menjadi hal yang baru di perindustrian Indonesia. Hal tersebut dikarenakan peningkatan kualitas industri justru berbanding terbalik dengan

⁵ Md. Azmir Hossain, Md. Sazzad Hossain & Md. Razaul Karim, *The Effects of Green Banking Practices on Financial Performance of Listed Banking Companies in Bangladesh*, Canadian Journal of Business and Information Studies, Vol. 2, No. 6, 2020, hlm 122.

kualitas lingkungan di Indonesia. Berdasarkan data dari KLHK menyatakan bahwa Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di 2019 sebesar 66,55 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 5,12 poin. Dimana IKLH ini memiliki 3 indikator, yaitu terkait dengan kualitas air (IKA), kualitas udara (IKU), dan kualitas tutupan lahan (IKTL).⁶

Perbankan tidak secara langsung berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan, namun perbankan memiliki peran penting dalam mewujudkan iklim perekonomian hijau yang mencakup *environmental* (lingkungan), *social* (sosial), dan *governance* (pemerintahan).⁷ Industri perbankan harus memiliki peran yang lebih penting dalam upaya ini, dengan mendorong para pemangku kepentingan untuk melakukan investasi yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, sehingga membantu menghubungkan pertumbuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan.

Dalam mencapai pembangunan berkelanjutan, bank memiliki peran yang sangat penting. Menurut Lampiran Perpres No.59/2017, pemerintah Indonesia mengarahkan sektor jasa keuangan untuk mencapai target ekonomi global yang inklusif dan bermutu. Bank seakan mendukung pertumbuhan sektor ekonomi utama seperti infrastruktur, pertanian, pengolahan, usaha kecil,

⁶ Phany Ineke Putri, Nurjannah Rahayu K, Dwi Rahmani, M. Edo Suryawan Siregar. The effect of green banking and financial performance on banking profitability. *Calitatea*, Vol. 23 No. 191, (2022). 38-44.

⁷ Romli dan Zaputra, Ali Rahman Reza, *Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI*. Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi, Vol. 18 No. 2, 2021, hlm 36.

menengah, dan energi Salah satunya yaitu industri perbankan yang dikenal sebagai *green banking*.⁸

Green banking adalah aturan dan praktik yang diterapkan oleh lembaga keuangan terutama bank, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang dengan tetap mengutamakan kepentingan lingkungan dan kebutuhan sosial. *Green banking* termasuk mengintegrasikan elemen lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan, permulaan pembiayaan, pengembangan teknologi yang ramah lingkungan, transparansi, dan laporan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip ini, bank dapat membantu pembangunan berkelanjutan dan berdampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan.⁹ Untuk menjaga dan menjadikan lingkungan lebih hijau atau lebih sehat, perlu dilakukan tindakan nyata di tingkat bisnis dan pusat yang tepat.¹⁰ Ini termasuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah lingkungan dan menerapkan inisiatif penghijauan di seluruh perusahaan.¹¹

Pembangunan berkelanjutan di Indonesia dimulai dengan ditetapkannya undang-undang kelestarian lingkungan hidup oleh Bank Indonesia melalui PBI (Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005). PBI ini

⁸ Tri Handayani, Lastuti Abubakar & C. Sukmadilaga, *Green Loan Banks Policy To Provide Environment Friendly Project*, Jurnal Diponegoro Law Review, Vol 5 No 2, 2020, hlm. 215.

⁹ Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani, & Irawan Budi Prasetyo, *Analisis implementasi green banking dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank di Indonesia (2016-2019)*. Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika, Vol. 17 No. 2, 2020, hlm 144.

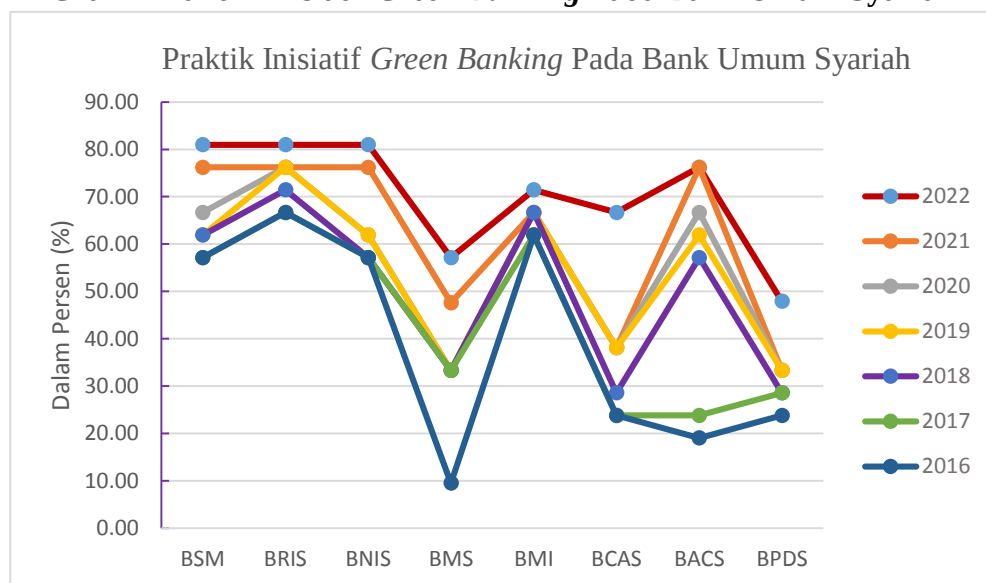
¹⁰ Mni Sarker, Mn Khatun, Gmm Alam, *Islamic banking and finance: Potential approach for economic sustainability in China*. Journal of Islamic Marketing, Vol. 11, No. 6, 2019, hlm 1728.

¹¹ Md jamedul Islam, *Sustainability reporting of banking companies in Bangladesh: A study on environmental aspect*. Canadian Journal of Business and Information Studies, Vol. 2 No. 2, 2020, hlm 37.

mengatur permasalahan lingkungan hidup, khususnya pasal 11 ayat (1) tentang penilaian potensi usaha yang menilai komponen huruf e yaitu upaya debitur dalam menjaga lingkungan hidup.¹²

Gambar 1. 1

Grafik Praktik Inisiatif Green Banking Pada Bank Umum Syariah



Sumber: Millenia, 2024

Berdasarkan gambar 1.1 praktik inisiatif *green banking* pada Bank Umum Syariah belum seutuhnya diimplementasikan dengan baik. Hal ini tercermin pada grafik diatas yang menyatakan bahwa inisiatif *green banking* pada Bank Panin Dubai Syariah masih rendah dibandingkan bank syariah lainnya dari tahun 2017 hingga tahun 2021 yang mana masih menunjukan nilai yang rendah yaitu 28,57% ditahun 2017 dan 2018, sedangkan 33,33% pada tahun 2019 sampai 2021.¹³ Namun dibalik rendahnya penerapan *green*

¹² Sindi Anggraini, Fasa Muhammad Iqbal, *Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia*. Journal of Business Management and Islamic Banking, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm 75

¹³ Millenia, Hilwa Fitri. *Praktik Green Banking Pada Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index (Ipi) Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah*. MS thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta.

banking, konsep *Green Banking* itu sendiri masih terus dipantau dalam menyokong program yang diusung oleh pemerintah dalam tema pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.¹⁴

Green Banking bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Faktor-faktor perbankan internal dan eksternal juga dapat mempengaruhi profitabilitas. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah ukuran perusahaan. Dalam dunia perbankan, ukuran perusahaan biasanya disebut "*banking size*". *Banking size* atau ukuran perusahaan perbankan sering dikaitkan dengan skala ekonomi, yang mengacu pada teori ekonomi bahwa perusahaan dengan skala ekonomi besar cenderung dapat mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang diharapkan dari penggunaan sumber daya, sehingga mereka dapat menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan dengan skala ekonomi kecil biasanya menghadapi kesulitan untuk mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang diharapkan, sehingga menghasilkan laba yang tidak optimal. Hal ini menunjukkan bahwa bank skala besar mampu menjalankan bisnis dengan sumber daya seminimal mungkin dan menghasilkan laba setinggi mungkin dibandingkan dengan bank skala yang lebih kecil.¹⁵

Kemampuan suatu perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin sangat terkait dengan ukurannya. Perusahaan yang lebih besar berarti perusahaan tersebut

¹⁴ Hanif, Nur Wahyu Ningsih, Fatullah Iqbal, *Green banking terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia*. Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan, Vol. 3, No. 2, 2020. Hlm 72.

¹⁵ Danny Syachreza, & Rimi Gusliana Mais, *BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank*. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, Vol.17 No.01, 2020, hlm 25.

memiliki kapasitas untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar dinilai cukup mudah dalam mendapatkan modal yang berasal dari berbagai pihak untuk menjalankan operasionalnya dan sebaliknya. Ukuran perusahaan dapat dievaluasi dari total keseluruhan aset yang dimiliki.

Penelitian yang dilakukan oleh Christy Siahaa dan Anylys Syaputra Silalahi menunjukkan bahwa implementasi kebijakan *Green Banking* berkorelasi dengan tingkat profitabilitas yang diperoleh suatu bank. Hal ini dikarenakan kebijakan perbankan *Green Banking* sejalan dengan upaya efisiensi perbankan yang akan mendorong peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan.¹⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Ramdani, Imron Mawardi dan Sulaeman juga menunjukkan hal serupa bahwa implementasi kebijakan perbankan ramah lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diperoleh perbankan.¹⁷ Hal senada juga diungkapkan oleh Sindi Anggraini, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, dan Adib Fachri juga menunjukkan hasil bahwa implementasi *Green Banking* turut berpengaruh positif terhadap perolehan laba perbankan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan *green banking* mampu memberikan dampak yang positif pada

¹⁶ Christy Siahaa & Anylys Syaputra Silalahi, *Analysis of Green Banking Sustainability And Financial Performance Implementation Towards Profitability of Banking Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2012-2018*, Journal Of Management Analytical and Solution (JoMAS), Vol.1 No.1, 2021, hlm 12.

¹⁷ Ramdani, Imron Mawardi & Sulaeman, *Impact of Green Banking Implementation, Financial Performance, and Covid-19 Crisis on Islamic Bank Profitability in Indonesia*, International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF), Vol.6 No.2, 2023, hlm 225

kinerja bank.¹⁸ Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tria Ratnasari, Arni Surwanti, Firman Pribadi yang menunjukkan bahwa kebijakan *green banking* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.¹⁹ Penelitian ini didukung oleh Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani, dan Irawan Budi Prasetyo hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Green Banking* tidak terdapat pengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan bahwa bank yang menerapkan konsep *green banking* dalam aktivitasnya harus memperhatikan dampak negatif lingkungan sekitar.²⁰

Penelitian yang ditulis oleh Sarah Maqfirah dan Wida Fadhila yang dimana hasil penelitian ini menunjukkan *firm size* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *profitability*. Adanya pengaruh yang positif ini mengindikasikan bahwa semakin besar nilai ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva.²¹ Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Bernad Hananto dan Sustrisna Amijaya dapat disimpulkan bahwa semakin besar aset yang dikelola di suatu perusahaan itu akan mempengaruhi kinerja manajemen

¹⁸ Sindi Anggraini & Fasa Muhammad Iqbal, *Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia*. Journal of Business Management and Islamic Banking, Vol.1 No.1, 2022, hlm 75.

¹⁹ Tria Ratnasari, Arni Surwanti, Firman Pribadi. Implementation of green banking and financial performance on commercial banks in indonesia. In *Recent Developments in Asian Economics International Symposia in Economic Theory and Econometrics* Vol. 28.2021: 323-336.

²⁰ Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani, dan Irawan Budi Prasetyo, *Analisis implementasi green banking dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank di Indonesia (2016-2019)*. JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika), Vol.17 No.2, 2020, hlm 159.

²¹ Sarah Maqfirah & Wida Fadhila, *Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol.5 No.1, 2020, hlm 4.

bank yang lebih efisien.²² Sementara itu, penelitian oleh Mia Karunia Putri dan Rachma Indrarini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak terpengaruh oleh ukuran perusahaan karena kurangnya keuangan dan distribusi total aset yang tidak merata.²³ Hal ini sejalan dengan temuan Yohana, Andi Intan, Nawang Kalbuana, dan Catra Indra Cahyadi, yang menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan berkorelasi negatif dengan ukurannya. Usaha kecil dapat menghasilkan banyak uang, dan usaha besar dapat menghasilkan banyak uang, sehingga ukuran perusahaan bukanlah faktor penentu dampaknya.²⁴

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka perlu dilakukan penelitian kembali tentang Pengaruh *Green Banking*, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas, sehingga dalam penelitian ini akan dikaji kembali agar hasil penelitian nantinya dapat mmpertegas dan memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Green Banking*, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2021-2023".

²² Bernad Hananto, & Sustrisna Amijaya, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ratio Kecukupan Modal, Dana Syirkah Temporer, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa, Vol.6 No.02, 2021, hlm 138.

²³ Mia Karunia Putri & Rachma Indrarini, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, NPF, FDR, dan CAR Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Mirai Management, Vol. 8 No. 2, hlm 612.

²⁴ Yohana, Andi Intan, Nawang Kalbuana dan Catra Indra Cahyadi. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4 No.2 (2021): 58-66.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang disusun didasarkan pada identifikasi masalah yang telah dilakukan. Adapun rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Green Banking* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah?
3. Bagaimana pengaruh *Green Banking* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap masalah untuk menghindari ruang lingkup pembatasan yang terlalu luas, maka penulis membatasi pembahasan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data semesteran *Green Banking* dan Ukuran Perusahaan.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen yang terdiri dari *Green Banking* X_1 , dan Ukuran Perusahaan X_2 , serta variabel dependen yaitu profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia sebagai variabel Y .
3. Terdapat tujuh rasio yang digunakan dalam menganalisis profitabilitas suatu bank, pada penelitian ini penulis memfokuskan pada rasio *Return On*

Asset (ROA), karena rasio inilah yang dominan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu bank.

4. Objek penelitian pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan kriteria sampel yang dibutuhkan.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh *Green Banking* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh *Green Banking*, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan referensi dan pengetahuan tambahan bagi akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana *Green Banking*, ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan maupun referensi bagi praktisi dalam melakukan

inovasi mengenai pengaruh *Green Banking*, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberi manfaat bagi penulis untuk memperluas pengetahuan, wawasan, dan pemahaman penulis mengenai *Green Banking*, ukuran perusahaan serta pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam menyusun proposal ini, maka dibuatlah sistematika penulisan proposal yang terdiri atas 5 bab, dimana masing-masing bab terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan mengenai penjelasan tentang deskripsi teori terkait Profitabilitas, *Green Banking*, Ukuran Perusahaan, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan rumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, teknik analisis data, uji asumsi klasik, metode analisis regresi berganda, dan definisi operasional.